

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menuju pemilu 2024 dinamika politik nasional semakin ramai diiringi dengan reaksi yang terjadi diantara kekuatan yang akan memasuki lingkaran pertarungan. Dilihat dari situasi terkini, beragam kekuatan sudah terkonsolidasi. Dalam penghujung tahun 2023 ini dan awal tahun 2024 akan menjadi salah satu fase tersibuk bagi partai politik. Selain harus bersiap dengan tahapan legislatif, juga harus intens membangun komunikasi politik lintas kekuatan guna mematangkan pengusungan calon presiden dan calon wakil presiden yang akan menjadi kandidat resmi pada pemilihan presiden 2024. Kesalahan dalam memposisikan diri dan membuat keputusan akan berdampak pada kepemimpinan mereka dimasa mendatang (Heryanto 2022, 1).

Pemilu 2024 ini merupakan sarana bagi masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam proses politik. Dalam hal ini yang berhak memilih adalah warga negara Indonesia yang telah genap berusia 17 tahun atau lebih atau sudah pernah menikah. Selain itu, seorang warga Indonesia yang memiliki hak pilih apabila telah terdaftar sebagai pemilih (Abdullah, Rozali 2009, 168). Pemilih pemula merupakan pemilih yang baru memasuki usia pemilih yaitu 17 tahun keatas. Pengetahuan pemilih pemula terhadap pemilu dapat dilihat dari antusiasme dan prefensi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa prefensi politik dari pemilih pemula memiliki kecenderungan dan kesukaan terhadap suatu pelaksanaan aktivitas politik baik itu pemilihan umum, pengambilan keputusan, ataupun berperan aktif dalam pemerintahan dan sebagainya.

Kecendrungan ini cukup kondusif untuk membangun komunitas pemilih cerdas dalam pemilu yakni pemilih pemula akan memiliki pertimbangan asional dalam menentukan pilihannya. Misalnya, karena integritas dari tokoh yang dicalonkan, *track record* atau program kerja yang ditawarkan (Azirah 2019, 88).

Pemilihan calon presiden 2024 ini cukup mengundang perhatian khalayak. Beberapa orang mencoba mencari tahu perkembangan pemilihan presiden lewat berita, baik melalui televisi sampai dengan media *online*. Seketika media mengalihkan pandangannya pada dunia politik. Pemberitaan dari berbagai sisi coba diinformasikan oleh media, salah satunya adalah media *online detiknews.com*. Media berita *online* ini juga turut memberitakan mengenai perkembangan calon presiden dan calon wakil presiden 2024. Setiap hari *detiknews.com* menyuguhkan berita yang *up to date* dari calon presiden dan calon wakil presiden 2024 dan juga membuat seakan-akan pembaca terus diberikan perkembangan terkait hal tersebut.

Dilihat dari perbedaan pemilu tahun 2019, media informasi terdapat disinformasi pada pemberitaannya. Ketua KPU Hasyim Asy'ari menegaskan bahwa situasi pemilu tahun 2019 memiliki situasi yang memanas diawali dari pilkada DKI 2017 yang kemudian diikuti pilkada 2018 dan ujungnya dipemilu 2019 yang artinya digunakan media untuk memanaskan situasi dari tahun ketahun. Dari calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2024 ini boleh dikatakan berlatar belakang dari pemerintahan ataupun pernah dalam pemerintahan. Berbeda dengan pemilu tahun 2019 calon pasangan presiden pada pemilu 2019, tokoh utamanya tidak dalam bidang pemerintahan ([kpu.go.id](http://kpu.go.id)).

Dilansir dari *detiknews.com*, sejumlah nama calon presiden sudah diumumkan masing-masing partai untuk bertarung mendapatkan posisi menjadi presiden Indonesia pada pemilu Februari 2024 nanti. Sejauh ini ada tiga nama yang diunggulkan untuk menjadi presiden Indonesia.

Paling terbaru ada Ganjar Pranowo yang diumumkan pada tanggal 21 April 2023 oleh Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarno Putri di Istana Batutulis Bogor, Jawa Barat. Selain itu, Partai Gerindra jauh-jauh hari sudah memantapkan pilihan kepada Prabowo Subianto untuk kembali bertarung dipilpres 2024. Kepastian itu sudah dinyatakan sendiri oleh Prabowo Subianto ketika Rapimnas partainya pada 2022 lalu. Selain Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto, untuk Jawa Barat, nama Anies Baswedan yang merupakan putra asli kuningan telah diusung oleh Partai NasDem sebagai calon presiden dipemilu 2024 mendatang (*detiknews.com*, 2022).

Calon presiden 2024 ini menghadirkan nama-nama yang tidak biasa dalam perbincangan dunia politik. Tentunya nama-nama yang sudah dicalonkan memiliki jejak kiprah kepemimpinan yang menarik untuk dijadikan pilihan menjelang pemilu calon presiden 2024 nanti. Calon presiden Anies Baswedan adalah mantan Gubernur DKI Jakarta yang menjabat tahun 2017 sampai tahun 2022. Adapun karya pencapaian Anies selama lima tahun menjabat sebagai Gubernur Jakarta, Anies telah membangun Jakarta Internasional Stadium (JIS) yang merupakan stadion beratap penuh terbesar di Asia-Pasifik, stadion ini berada di Tanjung Priok. JIS dibangun dengan APBD Rp. 4,5 triliun dengan kapasitas 82 ribu orang dengan fasilitas atap yang bisa dibuka dan tutup. Selain itu Anies membangun Sirkuit Formula E di Ancol. Menurutnya gelaran Jakarta E-Prix adalah yang tersukses selama gelaran balapan itu dalam sewindu. Pembangunan Jalur untuk pesepeda digencarkan Anies dengan menargetkan 535,68 km jalur sepeda pada 2026 di kota Jakarta, sebagaimana Peraturan Gubernur yang ditetapkan pada 10 Juni 2022, yakni Pergub Nomor 25 Tahun

2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) DKI Jakarta Tahun 2023-2026. Karya Anies juga berkenaan dengan mobilitas di Jakarta yaitu integrasi transportasi, Anies membuat Tarif Integrasi Transportasi JakLingko dengan menggunakan kartu uang elektronik untuk bertransaksi diseluruh moda, setelah sebelumnya butuh kartu-kartu berbeda untuk mengakses transportasi yang berbeda. Dari karyanya tersebut, Dinas Perhubungan DKI Jakarta menobatkan Anies sebagai Bapak Integrasi Transportasi Jakarta (*detiknews.com*).

Nama calon presiden berikutnya adalah Ganjar Pranowo, yang masih menjabat sampai September sebagai Gubernur Jawa Tengah periode Agustus 2013 sampai dengan September 2023. Sepuluh tahun sudah Ganjar Pranowo telah memimpin Jawa Tengah sebagai Gubernur. Dalam masa jabatannya, Ganjar Pranowo telah melakukan sejumlah terobosan dan menorehkan banyak prestasi. Selama hampir dua periode Ganjar Pranowo mengedukasi masyarakat lewat pelayanan publik dan kualitas pemerintahan dengan program *e-governance* untuk mencegah tindak korupsi, kolusi dan nepotisme. Ganjar Pranowo juga berupaya menciptakan tata kelola pertanian terbaik dengan membuat Kartu Tani pada tahun 2015, sehingga menguntungkan petani sebagai produsen dan masyarakat umum selaku konsumen. Program Kartu Tani memiliki andil untuk menjadikan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan produksi padi terbesar di Indonesia pada 2019, dengan mencapai 9,65 juta ton gabah kering giling (GKG). Dengan jumlah tersebut setara dengan produksi 5,54 juta ton beras. Selain itu Ganjar Pranowo juga meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) supermikro dengan bunga tiga persen per tahun untuk meringankan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (*beritasatu.com*, 2023).

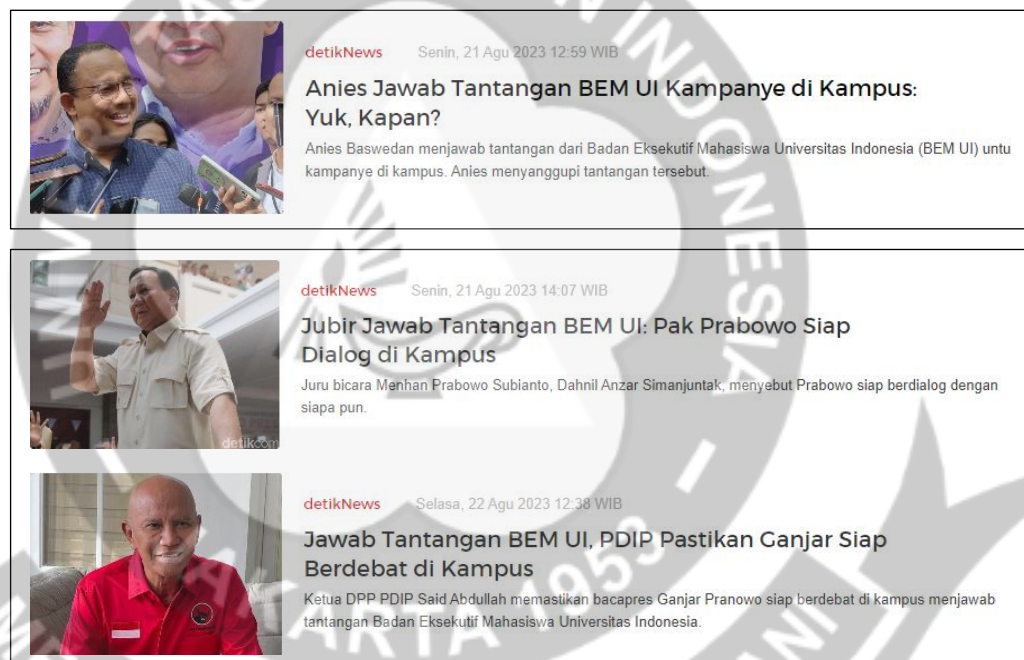
Prabowo Subianto mencalonkan sebagai calon presiden 2024 dari Partai Gerindra, memiliki prestasi lewat kaca mata survei sebagai menteri terbaik. Nama Prabowo Subianto mantap dicantumkan dalam Kabinet Indonesia Maju 2019-2024 dalam masa kepemimpinan Joko Widodo sebagai pemimpin negara.

Prabowo Subianto menjabat sebagai Menteri Pertahanan dan dianggap paling baik diantara para Menteri di Kabinet Indonesia Maju oleh sejumlah lembaga survei. Survei dari Lembaga Arus Survei Indonesia (ASI) Prabowo Subianto memiliki 47,3 persen masyarakat puas dengan kinerja Menteri Pertahanan. Selain ASI hasil survei dari Charta Politika, respondennya meminta menyebutkan nama Menteri terbaik berdasarkan metode *top of mind* (pertanyaan terbuka). Hasilnya, Menhan Prabowo Subianto menjadi Menteri yang dianggap kinerjanya paling baik berdasarkan hasil survei terbaru Charta Politika Indonesia. Prabowo dianggap sebagai Menteri dengan kinerja yang paling baik berhubungan dengan tingkat pengenalan masyarakat terhadapnya dengan popularitas dan informasi yang didapat oleh responden. Yang ketiga, dari hasil survei Indo Barometer yang dilaksanakan pada 10-17 Oktober 2020 Prabowo Subianto mendapat 95 persen tingkat kepercayaan yang memiliki alasan terbesar publik dalam menilai kinerjanya, alasan tersebut karena beliau pintar atau intelektual, mempunyai jiwa kepemimpinan yang bagus, keputusannya tegas dan lugas, mempunyai hasil kerja nyata, dan banyak program terobosan visi misi kedepan (*detiknews.com*).

Media *online* portal *detiknews.com* merupakan salah satu media *online* yang mempublikasikan berita politik calon presiden dan calon wakil presiden 2024. Pemberitaan tentang calon presiden 2024 dapat dilihat dengan mengakses alamat situs [www.detik.com](http://www.detik.com). Pemberitaan tentang calon presiden dan calon wakil presiden 2024 dimuat dalam rubrik politik dan hukum. Hal ini menunjukkan bahwa media *online* portal *detiknews.com* memiliki perhatian lebih terhadap pemilihan presiden 2024. Fenomena pada setiap kampanye pemilihan presiden selalu terjadi baik dalam kampanye terbuka maupun tertutup demi mendapatkan dukungan dari masyarakat. Kampanye-kampanye partai dan juga calon presiden 2024 memiliki pergerakan yang signifikan dimasyarakat dan media massa. Mengadakan konser, jalan sehat bersama,

perlombaan, hingga pengajian adalah beberapa contoh agenda yang telah terjadi yang juga memiliki kepentingan elektabilitas partai atau calon presiden. Kegiatan sederhana pun dapat dikemas menjadi menarik dimedia massa. Terkadang apa yang terlihat dimedia massa sudah direncanakan oleh sekelompok orang atau personal dan diekspos menjadi hal yang menarik dan viral (Munif, M. Abdullah 2023, 49).

Gambar 1.1



Sumber: *detiknews.com*

Media *online* portal *detiknews.com* sangat *up to date* dengan pemberitaan mengenai calon presiden dan calon wakil presiden 2024. Pada bulan Agustus media *online detiknews.com* memberitakan mengenai calon presiden yang berkampanye di beberapa tempat. Salah satunya tantangan dari BEM UI yang mengundang dan menantang para calon presiden 2024 untuk berdebat di Kampus mereka. Selain itu beberapa Universitas Negeri ternama seperti UNJ, Unnes dan Unsoed juga menyiapkan arena adu argumen untuk para calon presiden 2024. Selain pemberitaan mengenai kampanye, detik juga

memberitakan mengenai sinyal calon wakil presiden untuk masing-masing tokoh calon presiden pada 2024 ini. Dalam pemberitaan media *online* portal *detiknews.com* dalam bulan Agustus terdapat beragam berita mengenai calon presiden 2024, mulai dari kinerja calon presiden 2024 sampai pada pemilihan bakal calon wakil presiden. Hal ini memungkinkan untuk melihat bahwa kampanye pemilihan calon presiden selalu terjadi baik dalam kampanye terbuka maupun tertutup demi mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Adapun penelitian terdahulu dalam upaya peneliti mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu, penelitian terdahulu membantu penelitian ini untuk memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian mengenai resepsi khalayak terhadap pemberitaan pemilu yang menjadi acuan peneliti. Penelitian pertama dilakukan oleh Dewirina Zulfanita dan Umaimah Wahid dengan judul Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Pemberitaan Media *Online* inilah.com Periode 1-15 Mei 2016. Latar belakang penelitian, mengenai portal media *online* inilah.com dalam menyebarkan informasi memiliki kelebihan yaitu dapat diakses dengan mudah, cepat dan informasi yang dimiliki *update*. Akan tetapi kredibilitas pemberitaan inilah.com menjadi penentu bagi khalayak dalam memilih informasi. Penelitian ini memiliki fokus untuk mengkaji interpretasi khalayak pemberitaan portal berita *online*. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis resepsi yang dikemukakan Stuart Hall. Hasil penelitian menggambarkan bagaimana khalayak memaknai kredibilitas pemberitaan portal berita *online* secara beragam (hegemonik, negosiasional dan oposisional) (Zulfanita dan Umaimah, 2016).

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Muhammad Irfan dengan judul Analisis Resepsi Khalayak terhadap Pemberitaan Media *Online* Tentang Gafatar. Dalam penelitian ini, Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar)

muncul sebagai gerakan dengan berbagai kontroversinya. Media *online* memberitakan tentang Gafatar ini dengan berbagai sudut pandang dan berdasarkan konstruksinya. Khalayak pembaca media *online* mempunyai berbagai resepsi atas pemberitaan Gafatar. Metode penelitian yang diambil adalah kualitatif dengan analisis resepsi yang didasarkan dengan model Stuart Hall. Informan diambil dengan purposive sampling berjumlah 6 orang. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan (24 pendapat) paling banyak informan yang berposisi sebagai *dominant reading* yaitu 15 pendapat, ada 6 pendapat *negosiated reading* dan 3 pendapat yang masuk *oppositional reading*. Perbedaan latar afiliasi organisasi sosial dari informan memberikan perbedaan pendapat atas isu-isu yang ada. Namun tidak selamanya individu (informan) dalam mempersepsikan Gafatar tidak dapat merepresentasikan afiliasi organisasi sosialnya (Irfan, 2016).

Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh Sofiana Susanto dengan judul Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana diMedia *Online*. Dalam penelitian, ini Indonesia sebagai negara multikultural yang terdiri dari bermacam-macam suku, etnis, ras, budaya, dan agama sering menghadapi konflik yang mengarah pada disintegrasi. Perbedaan kondisi sosial dan budaya tersebut menyebabkan masyarakat Indonesia terbagi kedalam kelompok mayoritas dan minoritas yang menimbulkan perilaku diskriminasi. Salah satu contoh konflik multikultural dialami oleh Meiliana warga Tanjung Balai yang berasal dari etnis Tionghoa divonis hukuman 18 bulan penjara karena mengeluhkan volume suara adzan. Melalui analisis resepsi audiens, peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman dan penerimaan audiens terhadap berita kasus Meiliana yang mengeluhkan volume suara adzan dimedia massa *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan penerimaan audiens terhadap berita tentang kasus Meiliana dimedia massa *online*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan melakukan



wawancara terhadap enam orang informan dari kalangan mahasiswa yang memiliki latar belakang sosial budaya berbeda-beda. penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat bermacam-macam interpretasi khalayak dalam memaknai berita kasus Meiliana yang mengeluhkan volume suara adzan dimedia *online* berdasarkan latar belakang sosial dan budaya mereka. Penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa faktor-faktor kontekstual mempengaruhi penerimaan khalayak terhadap teks media.

Dari penelitian terdahulu, peneliti menemukan ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu, dari resepsi analisis khalayak terhadap pemberitaan. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu dilihat dari pemberitaannya dan juga pemilih pemula yang dimana mejadi poin penting dalam keberlangsungan penelitian ini. Dalam pemberitaannya, media memfokuskan pada kinerja calon presiden dan calon wakil presiden pada masa jabatan yang memiliki latar belakang dipemerintahan dan juga tentunya pemberitaan media berlomba-lomba untuk menampilkan kinerja dari calon presiden dan calon wakil presiden semasa mereka berkampanye dan menarik perhatian masyarakat agar masyarakat memilih mereka menjelang pemilu 2024. Pemilih pemula yang biasa disebut gen z ini dapat dikatakan sebagai pemilih yang sangat melek informasi. Artinya, menjelang pemilu 2024 ini dibutuhkan yang namanya informasi media, maka dari itu peneliti mengambil media *detiknews.com* sebagai media pemberitaan dengan presentasi rangking lima teratas sebagai situs berita paling sering dikunjungi (*similarweb.com*).

## **B. Rumusan Masalah**

Pemilihan umum 2024 ini cukup mengundang perhatian khalayak. Beberapa orang mencoba mencari tahu perkembangan pemilihan presiden lewat berita, baik melalui televisi sampai dengan media *online*. Penyampaian informasi saat ini lebih sering menggunakan media internet atau sering disebut *online*. Ada banyak media *online* yang mengabarkan informasi secara *up to date*

salah satunya media *online* berita *detiknews.com*. Situs *online* tersebut menyajikan berita-berita terkini. Penyajian berita dari berbagai sisi coba diinformasikan oleh media. Media berita *online* ini juga turut memberitakan mengenai perkembangan calon presiden dan calon wakil presiden 2024. Setiap hari *detiknews.com* menyuguhkan berita yang *up to date* dari calon presiden dan calon wakil presiden 2024 serta membuat seakan-akan pembaca terus diberikan perkembangan terkait hal tersebut.

*Detiknews.com* menyuguhkan pemberitaan mengenai kinerja calon presiden dan calon wakil presiden 2024 dalam menarik perhatian masyarakat. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan mengenai kinerja calon presiden dan calon wakil presiden 2024 dan ingin mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap pemberitaan media *online detiknews.com*. Maka dari itu peneliti membuat pertanyaan penelitian, bagaimana resepsi khalayak terhadap pemberitaan media *online detiknews.com* tentang kinerja calon presiden dan calon wakil presiden dalam menarik perhatian masyarakat menjelang pemilu 2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi pemilih pemula terhadap pemberitaan media *online detiknews.com* tentang kinerja calon presiden dan calon wakil presiden dalam menarik perhatian masyarakat dalam pemilu 2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya pengembangan dalam disiplin Ilmu Komunikasi khususnya mengenai teori komunikasi dan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang juga memiliki penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas.

#### 2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini memiliki manfaat praktis untuk menunjukkan kepada publik tentang apa yang diberitakan oleh media *online*, agar publik memiliki penilaian dan pemahaman terhadap berita yang disampaikan oleh media.

### 3. Manfaat Sosial.

Dalam penelitian ini memiliki manfaat sosial yang mampu menjelaskan suatu informasi media mengenai kinerja calon presiden dan calon wakil presiden 2024 di media *online* yang membuat masyarakat memiliki argumen dalam memilih.

